

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berjalan sesuai dengan rencana. Maka dalam penelitian skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode skala yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang *tanbih* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 113,43. Nilai tersebut jika mengacu pada penilaian secara generalisasi dengan menggunakan *true score*, maka deskripsi tingkat pengetahuan tentang *tanbih* dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 113,43 masuk pada kategori tinggi. Tingginya tingkat pengetahuan tentang *tanbih* ini dipengaruhi oleh beberapa hal yang berupa faktor internal dan faktor eksternal.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode skala yang dianalisis secara statistik menunjukkan bahwa kedisiplinan santri memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 134,08. Nilai tersebut jika mengacu pada penilaian secara generalisasi dengan menggunakan *true score*, maka deskripsi tingkat kedisiplinan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 134,08 masuk pada kategori sedang. Tingkat kedisiplinan ini dipengaruhi oleh beberapa hal beberapa hal yang berupa faktor internal dan faktor eksternal.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis secara statistik dengan teknik analisis korelasi *pearson products moment*, didapat hasil nilai signifikansi antara variabel X (tingkat pengetahuan tentang *tanbih*) dengan variabel Y (kedisiplinan) berada pada angka 0,002 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05. Angka tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X (tingkat pengetahuan tentang *tanbih*) dengan variabel Y (kedisiplinan). Selain nilai signifikansi, pengambilan keputusan juga didasarkan adanya tanda bintang SPSS pada nilai *Pearson Correlation*. Tanda ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (tingkat pengetahuan tentang *tanbih*) dengan variabel Y (kedisiplinan). Sehingga, berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *tanbih* dan kedisiplinan santri pondok pesantren al-Ishlah Bandarkidul Kediri ditolak, dan  $H_a$  yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang *tanbih* dan kedisiplinan santri pondok pesantren al-Ishlah Bandarkidul Kediri diterima.

## B. Saran-saran

Menyadari akan pentingnya tingkat pengetahuan tentang *tanbih* dan juga kedisiplinan guna meningkatkan kualitas output pondok pesantren al-Ishlah, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai bahan masukan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pondok Pesantren al-Ishlah

Hendaknya pondok pesantren terus mempertahankan dan meningkatkan hal-hal yang dapat mempengaruhi tingginya tingkat pengetahuan tentang *tanbih* yang dapat diperoleh dari proses belajar terhadap suatu informasi yang diperoleh seseorang. Selain itu, pengetahuan dapat juga diperoleh dari pengalaman yang secara langsung maupun dari pengalaman orang lain dan juga dapat diperoleh dari proses pendidikan atau edukasi. Namun, faktor intern dalam diri individu sendiri turut memegang peranan penting, seperti pengalaman, minat, perhatiannya untuk menerima dan mengolah berbagai pengaruh dari luar dirinya.

Dan juga pondok pesantren sebaiknya terus mempertahankan dan berupaya meningkatkan hal-hal yang dapat mempengaruhi tingginya kedisiplinan santri seperti halnya keadaan fisik dan psikis santri, serta faktor eksternal yang meliputi keadaan keluarga santri, dan keadaan lingkungan pondok pesantren.

### 2. Bagi Para Santri

Hendaknya para santri dapat terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat pengetahuan tentang *tanbih*

dan kedisiplinan yang sudah baik secara bersungguh-sungguh guna melancarkan proses pendidikannya dan mencapai cita-cita yang diinginkan.

Dan juga, diharapkan bagi para santri lama untuk ikut serta berperan aktif menciptakan suasana pesantren yang kondusif, sehingga nantinya mampu menjadi contoh bagi para santri baru untuk mengikuti jejak kakak-kakaknya memiliki kualitas pengetahuan *tanbih* dan kedisiplinan yang baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika menghendaki meneliti tentang hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *tanbih* dan kedisiplinan santri, harap dilakukan dengan lebih teliti dan lebih baik dari skripsi ini. Perhatikan betul hal-hal detail terkait teori, pembuatan skala atau angket, dan analisa data.

Selain itu, yang menjadi catatan dalam penelitian ini adalah banyaknya faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil dari tingkat pengetahuan tentang *tanbih* dan kedisiplinan santri.